BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1. Strategi Perancangan

Pra Produksi dalam pembuatan perancangan media informasi melalui Audio Visual Film Dokumenter memerlukan persiapan yang matang oleh karenanya Strategi Perancangan merupakan fondasi atau dasar dari produksi yang maksimal dan efektif.

3.1.1. Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi diperuntukkan agar dalam suatu perencanaan dan perancangan dapat berhasil secara maksimal melalui persiapan strategi atau siasat dalam lingkup wilayah Komunikasi.

3.1.1.1. Tujuan Komunikasi

Memberikan informasi pada target audiens sehingga target audiens dapat mengetahui dan mengerti informasi Adat di Kampung Adat Cikondang.

3.1.1.2. Pesan Utama Komunikasi

Menyampaikan informasi yang sebenarnya mengenai adat di Kampung Adat Cikondang.

3.1.1.3. Materi Pesan

Isi dari karya adalah penjabaran mengenai filosofi kehidupan masyarakat Suku Sunda di Kampung Adat Cikondang melalui adat dan maknanya.

3.1.2. Strategi Kreatif

Strategi Kreatif diperuntukkan agar dalam suatu perencanaan dan perancangan dapat berhasil secara maksimal melalui persiapan strategi atau siasat dalam lingkup wilayah Kreatif.

3.1.2.1. Penyampaian Pesan

Pesan disampaikan secara komunikatif dan informatif sehingga informasi dapat diketahui dan dipahami.

3.1.2.2. Rasionalisasi Visual

Visualisasi dari karya ini didominasi oleh wawancara narasumber dan *footage* kehidupan sehari-hari dalam menjalankan adat di Kampung Adat Cikondang.

3.1.3. Strategi Media

Strategi Media diperuntukkan agar dalam suatu perencanaan dan perancangan dapat berhasil secara maksimal melalui persiapan strategi atau siasat dalam lingkup wilayah Media.

3.1.3.1. Alasan Pemilihan Media

Media Film Dokumenter memaparkan fakta-fakta yang ada saat ini. Media ini dipilih dikarenakan dapat meningkatkan kepercayaan akan kebenaran dari informasi mengenai adat di Kampung Adat Cikondang. Pentingnya kepercayaan tersebut dapat menghilangkan kecurigaan dan memberitahukan informasi atau data yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya mengenai Adat di Kampung Adat Cikondang. Film Dokumenter juga bias menyajikan fakta.

3.1.3.2. Pertimbangan Dasar

Film merupakan media komunikasi yang mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai klasifikasi dikarenakan fasilitas yang diberikan melalui visualisasi (gambar tayang) dan audio (pendengaran). Dokumenter merupakan gaya film yang sesuai dengan tema dikarenakan non fiksi dan penjabarannya akan data secara langsung dan apa adanya tanpa rekayasa.

3.1.3.3. Jadwal Penyebaran Media

Media disebarkan pada hari-hari sekolah yaitu dari Senin - Jumat pada awal tahun ajaran baru.

3.1.4. Strategi Distribusi

Strategi distribusi diperuntukkan agar dalam suatu perencanaan dan perancangan dapat berhasil secara maksimal melalui persiapan strategi atau siasat dalam lingkup wilayah distribusi. Strategi yang digunakan memakai distribusi penyiaran melalui televisi Lokal dan Nasional dengan bentuk program televisi non fiksi.

3.2. Konsep Gagasan Visual

3.2.1. Format Desain

Format desain adalah jpeg sehingga memudahkan untuk visualisasi.

3.2.2. Komposisi

Justified untuk mendapatkan keseimbangan gambar dan teks pada media lay out baik untuk penempatan vertikal maupun horizontal.

3.2.3. Tipografi

Typeface (desain dari 1 set karakter huruf) yang dipilih adalah jenis-jenis font yang sederhana disesuaikan dengan karakter dari objek/premise dan penggunaan san serif font type untuk memberikan kesan kokoh dalam pelaksanaan adat di Kampung Adat Cikondang dan serif font type yang memudahkan keterbacaan dan melembutkan karakter dari visualiasasi.

3.2.4. Ilustrasi/ Fotografi

Ilustrasi melalui fotografi dengan menggunakan sebuah gambar yang diambil dari bagian dalam rumah adat yang

menggambarkan sebuah ruang dengan jendela. Terinspirasi oleh Rumah Adat Cikondang sebagai representasi dari kesederhanaan dan spiritualisme adat yang dimiliki oleh Masyarakat Adat Cikondang. Visualisasinya melalui pemilihan foto bagian dalam Rumah Adat Cikondang yang memiliki elemen dinding dari anyaman bambu (bilik), jendela dari susunan kayu yang dipasang berjejer, lantai palupuh yang terbuat dari bambu, dan sejadah.

Representasi dari Bilik dan Palupuh menyimbolkan kesederhanaan. representasi Sejadah menyimbolkan spiritualisme. Representasi jendela menyimbolkan cara hidup atau cara pandang Masyarakat Adat Cikondang.

3.2.5. Warna

Dominasi hitam dipilih untuk memberikan kesan mistis dan meguatkan elemen kesederhanaan dalam gagasan visual. Warna putih dipilih sebagai simbol kemurnian adat Kampung Adat Cikondang. Warna coklat adalah simbol dari tradisional.